

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi pada Santriwati Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Mangkoso

**Rafiqah Ramdania Ridwan¹, Mochammad Erwin Rachman², Achmad Harun Muchsin³,
Andi Tenri Sanna⁴, Sri Wahyuni Gayatri⁵**

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Departemen Neurofisiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

⁴Departemen Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia,

⁵Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): mochammaderwin.rachman@umi.ac.id
rafiqahramdania08@gmail.com¹, mochammaderwin.rachman@umi.ac.id², achmad.harun@umi.ac.id³,
anditenrisanna.arifuddin@umi.ac.id⁴, sriwahyuni.gayatri@umi.ac.id⁵

(081356756807)

ABSTRAK

Terapi audio murottal Al-Qur'an adalah kegiatan mendengarkan rekaman bacaan ayat Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qari. Bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid yang baik dan benar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah konsentrasi. Mendengarkan lantunan murottal dari seorang qari yang melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan merdu, mampu memberikan rasa tenang, dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami dan menciptakan suasana rileks. Maka dari itu, metode mendengarkan murottal untuk meningkatkan konsentrasi adalah pilihan yang sangat tepat untuk para santriwati. Mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada santriwati Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Sampel yang digunakan adalah 40 orang santriwati Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso. Teknik pengumpulan data menggunakan test digit span forward dan backward. Terdapat pengaruh yang bermakna antara mendengarkan murottal Al-Qur'an dengan peningkatan konsentrasi pada santriwati MA Pondok Pesantren DDI Mangkoso. Dari hasil uji Chi Square dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0,005$, ada pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada Madrasah Aliyah (MA) pondok pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso.

Kata Kunci: Konsentrasi; Murottal; Al-Qur'an

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 07 November 2022

Received in revised form 12 November 2022

Accepted 27 November 2022

Available online 01 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Murottal Al-Qur'an audio therapy is an activity of listening to recordings of reading Al-Qur'an verses sung by a reciter. Reading the Qur'an by good and correct recitation. One of the factors that influence the success of learning is concentration. listening to mutual is one of the most recommended methods because listening to mutual audio of the Qur'an can help create good concentration. Listening to mutual chants from a reciter who recites the Qur'an melodiously, can provide a sense of calm, can reduce stress hormones, activate natural endorphins, and create a relaxed atmosphere. Therefore, the mutual listening method to increase concentration is a very appropriate choice for female students. To determine the effect of listening to murottal Al-Qur'an on increasing concentration ability of female students of Madrasah Aliyah (MA) Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso Islamic boarding school. This type of research is quantitative research using quasi-experimental methods. The sample used was 40 female students of Madrasah Aliyah (MA) Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso Islamic boarding school. The data collection technique used a test digit span forward and backward. There is a significant effect between listening to the mutual Al-Qur'an and increasing concentration in the MA Islamic Boarding School students of DDI Mangkoso. From the results of the Chi-Square test with SPSS, p-value = 0.005, there is an effect of listening to murottal Al-Qur'an on increasing concentration ability. This study proves that there is an effect of listening to murottal Al-Qur'an on increasing concentration ability at Madrasah Aliyah (MA) Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso Islamic boarding school.

Keywords: Concentration; Murottal; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Keberadaan pondok pesantren bukanlah suatu hal yang baru. Dalam pesantren, santriwati difokuskan untuk mendalami ilmu-ilmu agama. Mulai dari mempelajari tentang ilmu fiqih, tauhid, nahwu, sharaf, mempelajari hukum bacaan tajwid pada Al-Qur'an juga menghafalkan Al-Qur'an. Untuk santriwati yang menghafalkan Al-Qur'an, mendengarkan murottal merupakan salah satu metode yang paling dianjurkan. Karena murottal Al-Qur'an diduga dapat mempengaruhi konsentrasi. Dengan mendengarkan lantunan murottal dari seorang qari yang melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan merdu, mampu memberikan rasa tenang, dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami dan menciptakan suasana rileks. Maka dari itu, metode mendengarkan murottal untuk meningkatkan konsentrasi adalah pilihan yang sangat tepat untuk para santriwati (1,2).

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 yang menjelaskan manfaat membaca Al-Qur'an.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah.” (Q.S Ar-Ra'd: 28).

Adapun makna yang terkandung dalam Q.S Ar-Ra'd: 28 sebagaimana dalam buku tafsir Al-Qur'an Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di yaitu “barang siapa yang membaca dan mendengarkan Al-Qur'an akan di anugerahi ketenangan hati oleh Allah.” (3)

Santriwati adalah sebutan bagi pelajar perempuan yang mendalami pendidikan agama Islam yang pada umumnya bertempat di pondok pesantren. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi pada santriwati adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang terdiri dari faktor internal yaitu faktor jasmani dan faktor rohani dan faktor eksternal yaitu lingkungan, media pembelajaran, dan mendengarkan murottal Al-Qur'an dan faktor penghambat terdiri dari tidak memiliki

motivasi diri, suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif, kondisi Kesehatan santriwati dan santriwati yang merasa jenuh. (4-6)

Al-Qur'an secara ilmu kebahasaan berasal dari kata qaraa yaqrau quranan yang berarti "bacaan atau yang dibaca". Secara umum Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam melalui perantara Malaikat Jibril., ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya merupakan pahala yang besar dan merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia dan akhirat. (7-8)

Murottal adalah pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwidnya ditambah dengan tartil (perlahan dan tidak tergesa-gesa sehingga makhrijul huruf tersampaikan dengan jelas dan benar). Kenyamanan santriwati dalam mendengarkan murottal Al-Qur'an apabila didengarkan dalam tempo antara 60-70 BPM secara stabil, tidak ada perubahan irama yang mendadak, dan dalam nada yang lembut, maka akan menimbulkan rasa nyaman pada santriwati sehingga pikirannya bisa lebih berkonsentrasi dan terpusat pada satu objek. (9-10)

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Kata konsentrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu concentrate yang berarti memusatkan dan concentration yang berarti pemusatan. Sehingga, konsentrasi adalah usaha untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dibutuhkan dengan mengabaikan stimulus lain yang tidak diperlukan. Kesulitan dalam berkonsentrasi banyak disebabkan oleh ketegangan otot dan juga ketegangan pikiran. Untuk mengurangi ketegangan otot pada santriwati, para ustazah atau tenaga pendidik di pesantren bisa memberikan terapi relaksasi. Relaksasi adalah salah satu teknik untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. (11-12)

Belajar adalah suatu proses yang membutuhkan konsentrasi agar apa yang dipelajari dapat dipahami dengan baik. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa(13).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Sampel yang digunakan adalah 40 orang santriwati Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso. Teknik pengumpulan data menggunakan test digit span forward dan backward(12).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kelurahan Mangkoso, Kabupaten Barru. Penelitian ini dilaksanakan pada

11 – 18 Juni 2022 dengan jumlah responden sejumlah 40 orang. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan bantuan program Statistical Package for the social Sciences 24 (SPSS 24).

Analisis Univariat

Analisis univariat berikut ini menjelaskan mengenai distribusi jenis Kelompok pada santriwati Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso. Adapun hasil analisis data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi jenis kelompok pada santriwati Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI

Mangkoso		
Jenis Kelompok	N	%
Eksperimen	20	50 %
Kontrol	20	50 %

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil frekuensi respon berdasarkan kelompok, dimana responden dengan kelompok eksperimen sebanyak 20 responden (50 %) dan kelompok control sebanyak 20 responden (50 %).

Tabel 2. Distribusi jenis kelompok Eksperimen sebelum diberikan pelakuan di minggu pertama dan setelah diberikan perlakuan di minggu kedua berupa mendengarkan murottal Al-Qur’an

Waktu	Jenis Konsentrasi	N	%
Minggu Pertama	Rendah	15	75 %
	Sedang	5	25 %
	Tinggi	0	0 %
Minggu Kedua	Rendah	9	30 %
	Sedang	10	40 %
	Tinggi	1	30 %

Berdasarkan tabel 2 hasil frekuensi responden berdasarkan kelompok eksperimen pada tes pertama dimana responden dengan konsentrasi rendah sebanyak 15 responden (75%), konsentrasi sedang sebanyak 5 responden (25%), dan konsentrasi tinggi sebanyak 0 responden (0%) sedangkan hasil frekuensi responden berdasarkan kelompok eksperimen pada tes kedua dimana responden dengan konsentrasi rendah sebanyak 6 responden (30%), konsentrasi sedang sebanyak 8 responden (40%), dan konsentrasi tinggi sebanyak 6 responden (30%).

Tabel 3. Distribusi jenis kelompok Kontrol tes pertama diminggu pertama dan tes kedua diminggu kedua pada santriwati Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso.

Waktu	Jenis Konsentrasi	N	%
Minggu Pertama	Rendah	16	80 %
	Sedang	3	15 %
	Tinggi	1	5 %
Minggu Kedua	Rendah	9	45 %
	Sedang	10	50 %
	Tinggi	1	5 %

Berdasarkan tabel 3 hasil frekuensi responden berdasarkan kelompok kontrol pada tes pertama dimana responden dengan konsentrasi rendah sebanyak 16 responden (80%), konsentrasi sedang sebanyak 3 responden (15%), dan konsentrasi tinggi sebanyak 1 responden (5%) sedangkan hasil frekuensi responden berdasarkan kelompok kontrol pada tes kedua dimana responden dengan konsentrasi rendah sebanyak 9 responden (45%), konsentrasi sedang sebanyak 10 responden (50%), dan konsentrasi tinggi sebanyak 1 responden (5%).

Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variable independen dan dependen, maka dilakukan uji stastistik dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Adapun hasil analisis data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan mendengarkan murottal Al-qur'an dengan peningkatan konsentrasi

Perubahan	Perlakuan		P
	Sebelum	Sesudah	
Rendah	15 (75.0%)	6 (30.0%)	0.005
Sedang	5 (25.0%)	8 (40.0%)	
Tinggi	0 (0.0%)	6 (30.0%)	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil data yaitu hubungan antara mendengarkan murottal Al-Qur'an dengan peningkatan konsentrasi diperoleh konsentrasi responden sebelum diberikan perlakuan yang memiliki konsentrasi rendah sebanyak 15 responden (75.0%), sedang sebanyak 5 responden (25.0%) dan konsentrasi tinggi sebanyak 0 responden (0.0%) sedangkan konsentrasi responden setelah diberikan perlakuan yang memiliki konsentrasi rendah sebanyak 6 responden (30.0%), sedang sebanyak 8 responden (40.0%) dan konsentrasi tinggi sebanyak 6 responden (30.0%). Berdasarkan uji staristik Chi-Square dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0,005$ yang berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau adanya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada Madrasah Aliyah (MA) pondok pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso.

Tabel 5. Hubungan kelompok eksperimen dengan kelompok control

Perubahan	Kelompok		Total	P
	Eksperimen	Kontrol		
Naik	18 (90.0%)	9 (45.0%)	27 (67.5%)	0.009
Tetap	1 (5.0%)	8 (40.0%)	9 (22.5%)	
Turun	1 (5.0%)	3 (15.0%)	4 (10.0%)	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil data yaitu perubahan tingkat konsentrasi diperoleh responden dengan tingkat konsentrasi yang naik pada kelompok eksperimen sebanyak 18 responden (90,0%), konsentrasi tetap sebanyak 1 responden (5,0%) dan yang memiliki konsentarsi yang menurun sebanyak 1 responden (5,0%) sedangkan responden dengan tingkat konsentrasi yang naik pada kelompok kontrol sebanyak 9 responden (45,0%), konsentrasi tetap sebanyak 8 responden (40,0%) dan yang memiliki konsentarsi yang menurun sebanyak 3 responden (15,0%). Berdasarkan uji staristik *Chi-*

Square dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0,009$ yang berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau adanya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada santriwati dengan santriwati yang tidak mendengarkan murottal Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama periode 11 – 18 Juni 2022 di Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso, Kecamatan Soppeng Riaja, Kelurahan Mangkoso, Kabupaten Barru dan mendapatkan responden sejumlah 40 orang. Dari sampel tersebut di dapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

1). Hubungan mendengarkan murottal Al-qur'an dengan peningkatan konsentrasi

Dari hasil penelitian ini didapatkan konsentrasi responden sebelum diberikan perlakuan yang memiliki konsentrasi rendah sebanyak 15 responden (75.0%), sedang sebanyak 5 responden (25.0%) dan konsentrasi tinggi sebanyak 0 responden (0.0%) sedangkan konsentrasi responden setelah diberikan perlakuan yang memiliki konsentrasi rendah sebanyak 6 responden (30.0%), sedang sebanyak 8 responden (40.0%) dan konsentrasi tinggi sebanyak 6 responden (30.0%). Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0,005$ yang berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau adanya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada Madrasah Aliyah (MA) pondok pesantren Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Mangkoso.

Hal ini serupa, dengan penelitian yang dilakukan oleh Very Julianto pada tahun 2016 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Menunjukkan bahwa Setelah dilakukannya pengujian dengan menggunakan instrument penelitian tes digit span, kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan(12).

2). Hubungan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan tingkat konsentrasi yang naik pada kelompok eksperimen sebanyak 18 responden (90,0%), konsentrasi tetap sebanyak 1 responden (5,0%) dan yang memiliki konsentarsi yang menurun sebanyak 1 responden (5,0%) sedangkan responden dengan tingkat konsentrasi yang naik pada kelompok kontrol sebanyak 9 responden (45,0%), konsentrasi tetap sebanyak 8 responden (40,0%) dan yang memiliki konsentarsi yang menurun sebanyak 3 responden (15,0%). Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0,009$ yang berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau adanya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi pada santriwati dengan santriwati yang tidak mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Hal ini serupa, dengan penelitian yang dilakukan oleh Yophi Nugraha pada tahun 2019 di STIKES YPIB MAJALENGKA, Menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan terapi murottal Al-Qur'an

terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya kelompok yang tidak diberikan terapi murottal Al-Qur'an tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan terapi murottal Al-Qur'an efektif terhadap peningkatan tingkat konsentrasi. (2)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Didapatkan hasil Tingkat konsentrasi santriwati sebelum mendengarkan murottal Al-Qur'an rata-rata memiliki tingkat konsentrasi rendah. Tingkat konsentrasi santriwati sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an mengalami peningkatan konsentrasi. Terdapat pengaruh yang bermakna antara mendengarkan murottal Al-Qur'an dengan peningkatan konsentrasi pada santriwati MA Pondok Pesantren DDI Mangkoso. Diharapkan bagi Institusi Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan kajian referensi dan kepustakaan untuk memenuhi kebutuhan santriwati dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar. Diharapkan bagi peneliti ketikan melakukan penelitian agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan menambahkan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarbawi, J., Ilmu Pendidikan, J., Krisdiyanto, G., Elvina Sahara, E. & Mahfud, C. Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas. *J. Ilmu Pendidik.* 15, 11–21 (2019).
2. Atribusi, L. C. C. Pengaruh Terapi Murottal Al- Qur'an Terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat II Stikes YPIB Majalengka Tahun 2019. 30–42 (2020).
3. Kautsar, E. S., Ismail, I., Damayanti, E., Ahmad, L. O. I. & Jamilah. Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Setelah Mendengar Al-Qur' an : *Al-Quds J. Stud. Alquran dan Hadis* 4, 39–56 (2020).
4. Fitriyah, W., Wahid, A. H. & Muali, C. Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Palapa* 6, 155–173 (2018).
5. Setyani, M. R. & Ismah. Analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar. *Pendidik. Mat.* 01, 73–84 (2018).
6. Aziza, I. N., Wiyono, N. & Fitriani, A. Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja. *Psikis J. Psikol. Islam.* 5, 24–32 (2019).
7. Rosdian, R. D., Ula, M. & Risawandi, R. Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al –Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI - J. Tek. Inform.* 11, 97 (2019).
8. Jaedi, M. Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *J. Pendidik. dan Stud. Islam* 5, 62–70 (2019).
9. Yunus, E. S., Arismunandar, P. A. & Rukanta, D. Scoping Review: Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Tingkat Stres Orang Dewasa. *J. Integr. Kesehat. Sains* 3, 110–116 (2021).

10. Nurani, R. D., Rochmawati, E. & Nurchayati, N. Efektifitas terapi murottal Al Qur'an terhadap kualitas tidur pada pasien hemodialisa. *J. Heal. Stud.* 3, 78–85 (2019).
11. Fridaram, O., Isthari, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A. & Wibowo, D. H. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum Sch. J. Pengabd. Masy.* 1, 161–170 (2021).
12. Julianto, V., Dzulqaidah, R. P. & Salsabila, S. N. Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Psymphathic J. Ilm. Psikol.* 1, 120–129 (2016).
13. Andriani, R. & Rasto, R. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran* 4, 80 (2019).